

## PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH SEDERHANA MENGUNAKAN WORDPRESS DI SMP AL-ABROR JAKARTA BARAT

Fauzi Nur Iman\*<sup>1</sup>, Ida Farida<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mercu Buana

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

\*e-mail: fauzi@mercubuana.ac.id<sup>1</sup>, dae.farida@mercubuana.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

In this era of digitalization, the internet allows various activities to be conducted through a vast network that connects computers around the world. Websites, as part of internet technology, play a crucial role in the rapid and efficient dissemination of information and communication. SMP Al-Abror Jakarta Barat, as a community service partner, does not yet have a website, which is an urgent need to improve information accessibility, effective communication, and the school's appeal. Currently, there are over 1.5 billion registered websites, each offering a variety of services, including entertainment, transactions, and communication. The existence of a school website is very important for information exchange, communication, and promotion. The challenges in the utilization of digital media by teachers and students pose obstacles that must be overcome. The proposed solution is training for creating school websites using WordPress, which was chosen for its ease of use and good management capabilities for posts and documents. This training aims to enhance communication efficiency and maximize the benefits of technology in the field of education.

**Keywords:** *website; school; information; promotion; wordpress*

### ABSTRAK

Pada era digitalisasi saat ini, internet memungkinkan berbagai aktivitas dilakukan melalui jaringan besar yang menghubungkan komputer di seluruh dunia. Website sebagai bagian dari teknologi internet memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan komunikasi yang cepat dan efisien. SMP Al-Abror Jakarta Barat, sebagai mitra pengabdian masyarakat, belum memiliki website yang menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, komunikasi efektif, dan daya tarik sekolah. Saat ini, situs website yang tercatat lebih dari 1,5 miliar, dimana setiap website menawarkan berbagai layanan, termasuk hiburan, transaksi, dan komunikasi. Keberadaan website sekolah sangat penting untuk pertukaran informasi, komunikasi, dan promosi. Tantangan dalam pemanfaatan media digital oleh guru dan siswa menjadi hambatan yang harus diatasi. Solusi yang diusulkan adalah pelatihan pembuatan website sekolah menggunakan Wordpress, yang dipilih karena kemudahan penggunaannya dan kemampuan manajemen post serta dokumen yang baik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan memaksimalkan manfaat teknologi dalam dunia pendidikan.

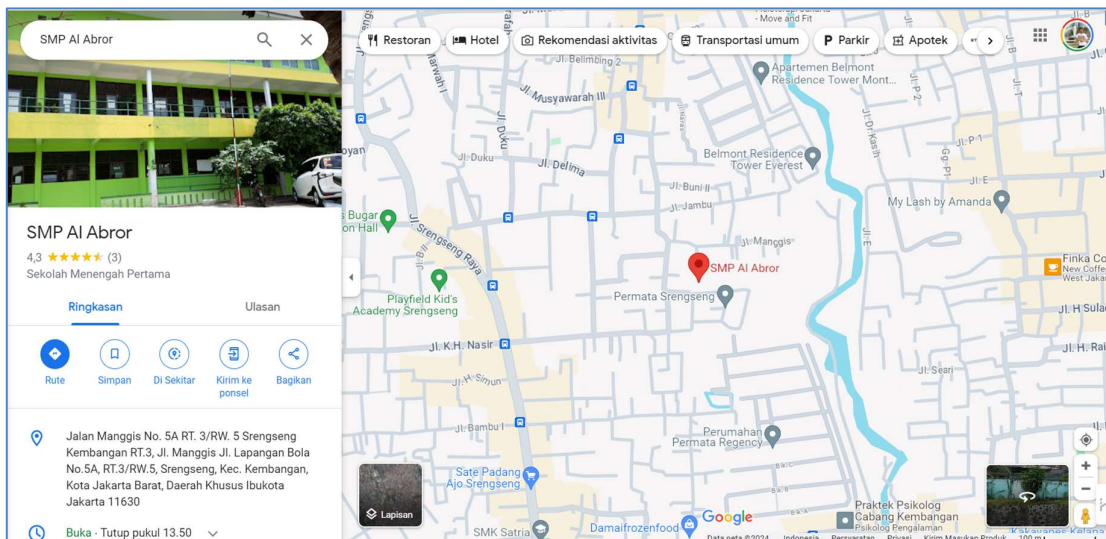
**Kata Kunci:** *Website; sekolah; informasi; promosi; wordpress*

## 1. PENDAHULUAN

Internet adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas di era digitalisasi saat ini. Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dengan komputer-komputer diseluruh dunia melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi lainnya (Nurbaiti, 2023).

Dari internet tersebut, kita dapat mengakses sebuah laman website serta mendapatkan informasi-informasi terbaru yang disediakan. Website merupakan bagian dari teknologi internet, dimana teknologi adalah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk maksud dan tujuan tertentu untuk mempermudah manusia dalam meringankan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga dan sumber daya yang ada (Wendy, 2020). Website merupakan media yang paling sering diakses untuk mendapatkan informasi serta menjadi sarana komunikasi. Dengan menggunakan website penyebaran informasi akan menjadi lebih cepat serta efisien, hal inilah yang menjadikan website sebagai sarana utama dalam mendapatkan dan mengelola informasi. Saat ini, Internet menjadi sumber penting bagi manusia karena internet menyediakan informasi umum dan juga menjadi salah satu sarana berkomunikasi (Deursen, 2020), serta internet menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan (Wijaya, 2016).

SMP Al-Abror berada di Jakarta Barat dan merupakan mitra kami dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sekolah Menengah Pertama ini terletak di Jalan Manggis No. 5A RT. 003/05, Srengseng, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, SMP Al-Abror dioperasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 1. Profil Mitra

Website merupakan media yang wajib untuk dimiliki oleh SMP Al-Abror. Pada era digital saat ini, orang tua murid sering mencari informasi secara online terkait lembaga pendidikan sebelum membuat keputusan mengenai pendidikan anaknya. Oleh karena itu, keberadaan website sekolah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif, serta meningkatkan daya tarik sekolah di mata masyarakat.

Saat ini terdapat lebih dari 1,5 miliar situs web di world wide web dengan kurang dari 200 juta website yang aktif (internetlivestats). Website disini diartikan sebagai keseluruhan halaman - halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi (Yuhefizar, 2009). Media website sendiri memiliki 4 fungsi diantaranya adalah fungsi komunikasi, informasi, transaksi dan hiburan (Sklar, 2015). Oleh karena itu, keberadaan website menjadi sangat penting bagi sekolah sebagai sarana untuk menyebarkan informasi, berkomunikasi dengan orang tua dan siswa, serta mempromosikan kegiatan dan prestasi sekolah.

Dengan demikian, keberadaan media website sangat penting bagi berbagai institusi, termasuk sekolah. Media informasi ini bersifat efisien karena menghemat waktu dan biaya bagi masyarakat untuk sekedar mengetahui informasi sekolah serta efektif dalam mengetahui informasi. Selain itu, masyarakat tidak perlu mendatangi lokasi sekolahnya. Masyarakat cukup dengan mengetahui informasi sekolah yang telah disediakan pada website (Andriyan, 2020).

Berkaitan dengan fungsi dari website, mitra kami yaitu SMP Al-Abror Jakarta Barat memiliki beberapa permasalahan yaitu:

(1) SMP Al-Abror Jakarta Barat belum memiliki website sekolah, dimana keberadaan website sekolah menjadi sangat penting dalam proses pertukaran informasi, komunikasi, serta sebagai sarana promosi sekolah. (2) Tantangan dalam pemanfaatan serta pengelolaan media digital khususnya website sekolah bagi para guru dan siswa pada era komputer dan internet saat ini.

Maka dari itu, pengembangan dan pemanfaatan website sekolah merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, meningkatkan efisiensi komunikasi, dan memaksimalkan manfaat teknologi dalam dunia pendidikan.

Dengan mengacu kepada permasalahan yang telah diuraikan tersebut diatas, maka solusi yang dilakukan ialah memberikan pelatihan kepada para guru dan siswa mengenai pembuatan Website Sekolah sederhana menggunakan wordpress di SMP Al-Abror Jakarta Barat. Wordpress adalah salah satu CMS yang awalnya dikembangkan sebagai mesin blog. CMS ini memiliki kelebihan dalam proses manajemen post dan dokumen, yang membuatnya sangat baik untuk digunakan dalam membuat website yang selalu terupdate (Setiabudi, 2016). Alasan mengapa kami memilih menggunakan wordpress adalah karena website menggunakan CMS Wordpress memiliki perkembangan yang cukup baik, website memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan (Soepeno, 2014), sehingga pengguna yaitu dalam kegiatan ini adalah siswa dan guru tidak kesulitan dalam pengoperasiannya.

Dari solusi permasalahan diatas, adapun target luaran dari setiap solusi yang ditawarkan pada permasalahan tersebut yaitu didetailkan pada tabel 1.

Tabel 1. Solusi Yang Ditawarkan

No	Solusi	Target Luaran
1	Memberikan pelatihan kepada para guru dan siswa terkait dengan pembuatan Website Sekolah sederhana menggunakan wordpress di SMP Al-Abror Jakarta Barat.	(1) Para guru dan siswa paham terkait dengan pembuatan Website Sekolah sederhana menggunakan wordpress di SMP Al-Abror Jakarta Barat. (2) Menyediakan modul pembelajaran dan panduan terkait dengan pembuatan Website Sekolah sederhana menggunakan wordpress. (3) Meningkatnya keterampilan dan kreatifitas siswa terhadap materi dasar pemrograman website sebagai pondasi utama dalam membuat website.

		(4) Meningkatkan pengetahuan, konsep, kompetensi dan wawasan para siswa dalam teknologi digital khususnya dalam pemanfaatan dasar pemrograman web.
--	--	--

## 2. METODE

Kegiatan berikut akan dilakukan berdasarkan masalah dan solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat ini:

### 1. Tahapan pelaksanaan

Berikut adalah tahapan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan mengundang mitra ke lingkungan Universitas Mercu Buana pada tanggal yang akan dibicarakan nanti. Untuk mencapai target dari kegiatan ini, pengabdian melaksanakan kegiatan ini dengan beberapa tahapan diantaranya : (1) Survey awal dan penandatanganan surat mitra. Pada tahapan ini luarannya ialah ditandatanganinya surat kesediaan dan kerjasama mitra. (2) Identifikasi jumlah peserta dan kebutuhan software dan hardware selama pembelajaran. Luarannya berupa daftar jumlah peserta dan laboratorium yang sudah siap pakai. (3) Penyusunan modul pelatihan pembuatan Website Sekolah menggunakan wordpress, Luaran berupa modul pelatihan pembuatan Website Sekolah. (4) Pelatihan pembuatan sebuah Website Sekolah sederhana. Luaran Website Sekolah sederhana yang dibuat oleh guru dan siswa menggunakan wordpress yang sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan sekolah serta perkembangan teknologi dunia informatika, kemudian meningkatkan pengetahuan, konsep dasar dan kompetensi para siswa dalam dunia digital.

### 2. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan

Para guru dan siswa SMP Al-Abror di Jakarta Barat yang berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini adalah mitra PKM dalam pengabdian ini. Mitra PKM akan mengikuti semua arahan, pembelajaran, pelatihan serta berdiskusi selama pelatihan terkait dengan materi, juga melibatkan mitra dalam analisis studi kasus untuk melatih keterampilan guru dan siswa-siswi dalam menggunakan wordpress serta memberikan umpan balik bagi penyelenggara pengabdian.

### 3. Evaluasi dan Tahapan Pencapaian dan Keberlanjutan Program

Evaluasi adalah bagian penting dari mengetahui seberapa efektif pembelajaran. Hasil evaluasi dapat digunakan oleh pelaksana untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya..

Pada tahap evaluasi pelaksanaan program pengabdian Masyarakat ini yang ditunjukkan pada tabel 2, pelaksana melakukan pemantauan dalam bentuk diskusi kepada PIC dari pihak SMP Al-abror perihal pembuatan, penggunaan dan pengoperasian Website Sekolah yang dilakukan oleh guru serta siswa-siswi SMP Al-Abror. Keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kedepannya akan selalu dilakukan pemberitahuan terkini tentang Teknologi-teknologi atau pengetahuan terkait pemrograman web lainnya yang dapat diterapkan.

Tabel 2. Tahapan pencapaian dan keberlanjutan program

Tahapan I			Tahapan II			Tahapan III		
Mitra	mampu	memahami	Peserta	Mitra	mampu	Memantau	apakah	penerapan
modul	tentang	pembuatan	menerapkan	penggunaan		pembuatan	dan	penggunaan

Website Sekolah sederhana, konsep pembuatannya, cara menggunakan wordpress sebagai alat bantu dalam pembuatan web sederhana sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa-siswi SMP Al-Abror.	wordpress sebagai salah satu tools/ alat bantu dalam pembuatan Website Sekolah sederhana yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa-siswi SMP Al-abror serta mengevaluasi keberhasilan mitra dari pelatihan yang telah dilaksanakan.	Website Sekolah ini dapat dilakukan oleh mitra.
--	---	---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

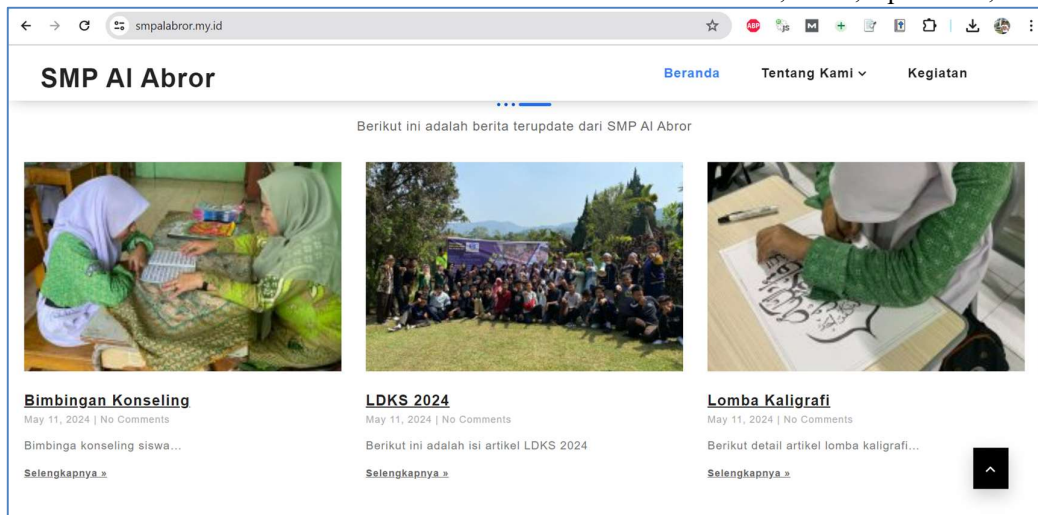
Kegiatan pelatihan ini bertempat pada Ruang Laboratorium Komputer T-001 Universitas Mercu Buana yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024. Kegiatan pembuatan website dimulai dengan penjelasan tentang website dan wordpress. Penjelasan ini dimaksudkan untuk membantu siswa menggunakan media wordpress saat belajar membuat website sekolah.

Selama kegiatan, masing-masing peserta menggunakan satu unit komputer dan diberikan modul untuk membantu mereka belajar tentang wordpress dan website. Kegiatan dilakukan dalam satu hari, dan lamanya adalah  $\pm$  4 jam, di mana aktivitas itu terdiri dari (1) Pengenalan website (2) Pelatihan dan praktik tentang website dan wordpress (3) Evaluasi. Suasana pelatihan yang interaktif dan penuh semangat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membuat Website menggunakan wordpress dilaksanakan oleh Fauzi Nur Iman, M. Kom dan Ida Farida S.T., M.Kom. Pada pelatihan ini kami telah menyiapkan website wordpess yang telah disiapkan sebelumnya dengan domain: [smpalabor.my.id](http://smpalabor.my.id), seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Domain ini akan digunakan sebagai sarana pelatihan dan tersedia serta dapat digunakan oleh semua anggota sivitas akademika SMP Al-Abror dalam proses belajar terkait website dengan menggunakan wordpress.



Gambar 3. Website Sekolah Menggunakan Wordpress

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah peserta mampu dalam memahami apa itu website, bagaimana website dapat dibentuk, bagaimana cara membuat dan menggunakan media website dengan menggunakan framework wordpress, serta bagaimana kita dapat melakukan pengelolaan website. Hasil evaluasi siswa menentukan kemampuan mereka untuk memahami pelatihan. Sebagai bukti keterlibatan mereka, siswa diberi sertifikat. Diharapkan melalui pelatihan ini, siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk mengembangkan kreativitas mereka, terutama dengan menggunakan situs web. Sehingga siswa dapat secara kreatif memanfaatkan media website untuk mendukung pendidikan yang saat ini mereka jalani. Selain itu, website yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk komunikasi dan mempromosikan sekolah. Pada akhir kegiatan, evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui website. Respon positif para peserta merupakan indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Adapun hasil evaluasi kegiatan ditampilkan pada tabel 3 identitas peserta kegiatan dan tabel 4 hasil pengukuran evaluasi kegiatan.

Hasil evaluasi kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Identitas Peserta kegiatan

No.	URAIAN	KETERANGAN				
1	Jenis Kelamin	Laki2: 40,7%		Perempuan: 59,3%		
2	Peran	Siswa: 85,2%		Guru: 14,8%		
3	Usia	15-20: 85,2%	21-30:0%	31-40: 7,4%	41-50: 3,7%	51-60: 3,7%

Berdasarkan harapan (kepentingan) dan kinerja (kepuasan), skor rata-rata dari masing-masing komponen berikut:

Tabel 4. Hasil pengukuran evaluasi

No	Indikator Pengukuran	Rata-rata
1	Materi kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat. [Harapan (Kepentingan)]	3.41
2	Materi kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat. [Kinerja (Kepuasan)]	3.44

3	Metode pengabdian masyarakat yang digunakan sudah tepat dengan tema dan tujuan program pengabdian masyarakat. [Harapan (Kepentingan)]	3.22
4	Metode pengabdian masyarakat yang digunakan sudah tepat dengan tema dan tujuan program pengabdian masyarakat. [Kinerja (Kepuasan)]	3.33
5	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian, seperti tempat atau gedung kegiatan pengabdian, alat dan bahan, fasilitas penunjang lainnya, sudah memadai. [Harapan (Kepentingan)]	3.44
6	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian, seperti tempat atau gedung kegiatan pengabdian, alat dan bahan, fasilitas penunjang lainnya, sudah memadai. [Kinerja (Kepuasan)]	3.44
7	Tim pelaksana program pengabdian terlihat kompak dalam melaksanakan kegiatan. [Harapan (Kepentingan)]	3.37
8	Tim pelaksana program pengabdian terlihat kompak dalam melaksanakan kegiatan. [Kinerja (Kepuasan)]	3.33
9	Tim pelaksana program pengabdian memiliki kompetensi dengan materi yang diberikan. [Harapan (Kepentingan)]	3.33
10	Tim pelaksana program pengabdian memiliki kompetensi dengan materi yang diberikan. [Kinerja (Kepuasan)]	3.44
11	Tim pelaksana sangat menarik dalam mengemas program pengabdian. [Harapan (Kepentingan)]	3.33
12	Tim pelaksana sangat menarik dalam mengemas program pengabdian. [Kinerja (Kepuasan)]	3.44
13	Saya antusias berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian. [Harapan (Kepentingan)]	3.30
14	Saya antusias berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian. [Kinerja (Kepuasan)]	3.26
15	Saya merasakan manfaat program pengabdian yang diberikan. [Harapan (Kepentingan)]	3.26
16	Saya merasakan manfaat program pengabdian yang diberikan. [Kinerja (Kepuasan)]	3.22
17	Saya sangat berminat terhadap kegiatan pengabdian. [Harapan (Kepentingan)]	3.33
18	Saya sangat berminat terhadap kegiatan pengabdian. [Kinerja (Kepuasan)]	3.37
19	Saya secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan. [Harapan (Kepentingan)]	3.33
20	Saya secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan. [Kinerja (Kepuasan)]	3.22
21	Program pengabdian sesuai dengan harapan saya. [Harapan (Kepentingan)]	3.33
22	Program pengabdian sesuai dengan harapan saya. [Kinerja (Kepuasan)]	3.41
23	Jangka waktu pelaksanaan pengabdian sesuai dengan program yang ditetapkan. [Harapan (Kepentingan)]	3.22
24	Jangka waktu pelaksanaan pengabdian sesuai dengan program yang ditetapkan. [Kinerja (Kepuasan)]	3.37



Dari data diatas, keseluruhan hasil rata-rata, baik dari kepentingan (3,32) dan kepuasan (3,36) menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat penting bagi masyarakat dan rata-rata kepuasan mitra menyatakan bahwa mereka puas dengan kegiatan yang telah dilakukan.

Kendala yang dihadapi dalam proses pelatihan untuk membuat situs web sekolah menggunakan wordpress pada SMP Al-Abror, diantaranya adalah: (1) Siswa masih belum terbiasa dengan aplikasi pembuatan website, (2) Jumlah peserta yang besar membutuhkan waktu tambahan, (3) Dalam implementasi website di lapangan, diperlukan pemantauan khusus.

#### **4. KESIMPULAN**

Pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Website Sekolah sederhana Menggunakan WordPress di SMP Al-Abror Jakarta Barat”, Kesimpulannya adalah bahwa program dimulai pada bulan Mei 2024 dan mencakup pengenalan tentang website dan pelatihan serta praktik pembuatan website dengan wordpress dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pendukung program pengabdian masyarakat, adalah sebagai berikut: persiapan hosting dan domain, instalasi wordpress, dan praktek manajemen website. Terakhir melakukan pendampingan dalam Manajemen/pengelolaan Website.

Dari hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat penting bagi masyarakat dan rata-rata kepuasan mitra menyatakan bahwa mereka puas dengan kegiatan yang telah dilakukan.

Untuk meningkatkan hasil luaran yang diharapkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan secara berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut dari program ini, diharapkan kerja sama yang lebih intens dengan program lain yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMP AL-Abror atas partisipasi dan kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa pula terima kasih bagi tim pelaksana baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat.

#### **REFERENSI**

Nurbaiti, N., & Alfarisyi, M. F. (2023). Sejarah Internet di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 2336-2344.

Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79-88.

Deursen, A.J.V. (2020). Digital Inequality During a Pandemic: Quantitative Study of Differences in COVID-19 Related Internet Uses and Outcomes Among the General Population. *Journal of Medical Internet Research*. Vol. 22. 1-13

Wijaya, S. D. (2016). Studi Korelasi Pemanfaatan Internet Pada Bagian Humas Pemda Singkil Terhadap Peningkatan Kinerja Kehumasan. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 2(1).



Yuhefizar., et. al., (2009), Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.

Sklar, J(2015). Principles of web design: the web technologies series. Boston: cengage learning.

Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. Jurnal Teknologi Terpadu, 6(2), 79-88.

Setiabudi, D.A., Supriyono, H., (2016). Rancang Bangun Website Smk Al-Ishlah Pulokulon Menggunakan Content Management System Wordpress (PhD Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Soepeno, B. (2014). Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress Untuk merancang Website sebagai media promosi pada maroon wedding malang. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 2(1), 63-69.

Mansur, S., Saragih, N., Iman, F. N., & Asse, R.A.A. (2024). Penguatan Kompetensi Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran di SMK Yadika 5 Pondok Aren. Jurnal Abdi Masyarakat, 9(2). <https://doi.org/10.22441/jam.v9i2.23500>